

**PENGARUH EFEKTIVITAS, KEPERCAYAAN, DAN
KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS
DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

ALVI SINTA BERLIANA

NPM 22101081429

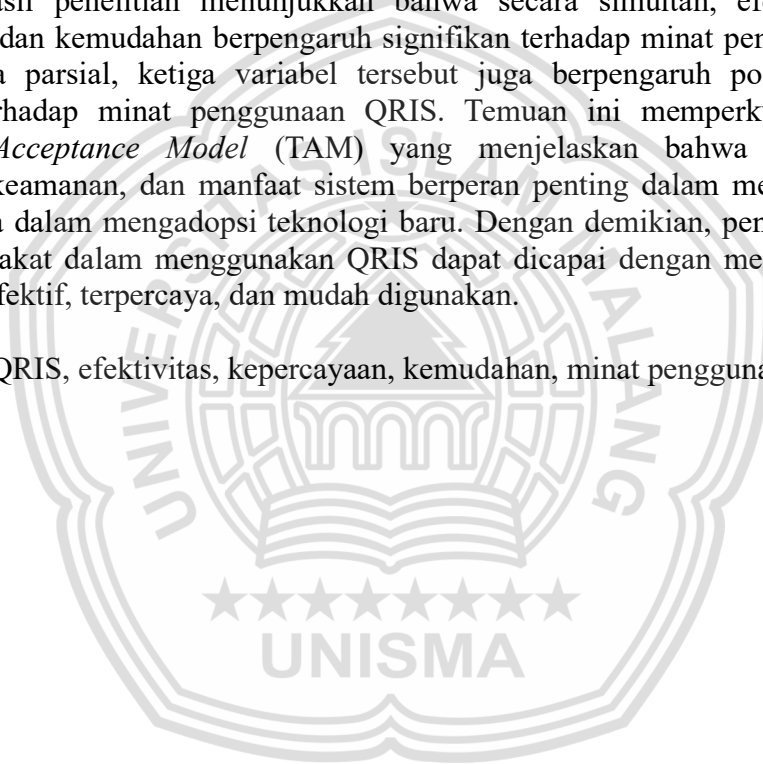


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Kota Malang. QRIS merupakan inovasi sistem pembayaran digital yang disahkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi nontunai secara lebih efisien dan aman. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* melalui rumus Malhotra. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, efektivitas, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Temuan ini memperkuat teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan, keamanan, dan manfaat sistem berperan penting dalam mendorong niat pengguna dalam mengadopsi teknologi baru. Dengan demikian, peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS dapat dicapai dengan memastikan sistem yang efektif, terpercaya, dan mudah digunakan.

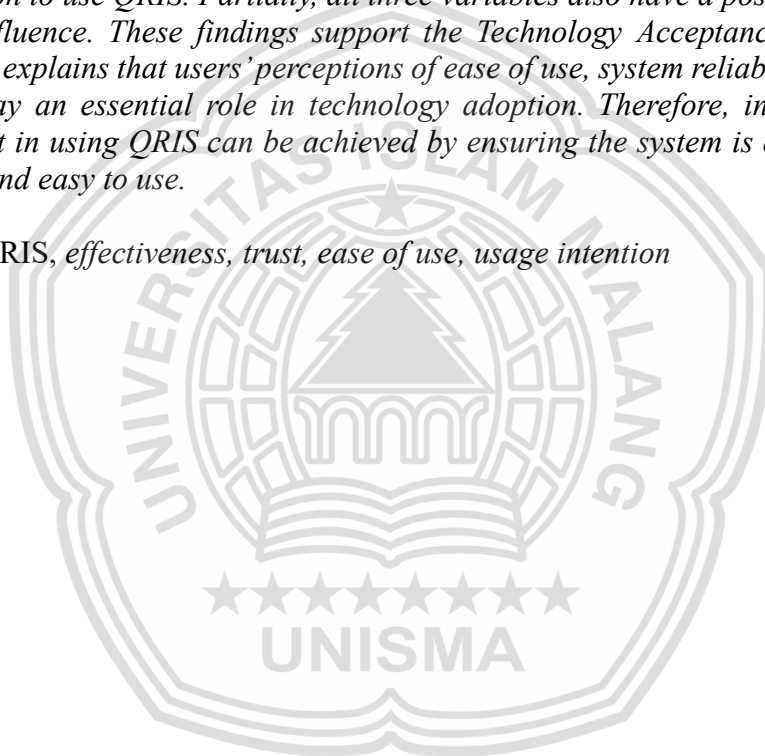
Kata kunci: QRIS, efektivitas, kepercayaan, kemudahan, minat penggunaan



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of effectiveness, trust, and ease of use on the intention to use QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) in Malang City. QRIS is a digital payment innovation authorized by Bank Indonesia to facilitate non-cash transactions in a more efficient and secure manner. The research applied a quantitative approach using an explanatory research design. The sample consisted of 100 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that effectiveness, trust, and ease of use simultaneously have a significant influence on the intention to use QRIS. Partially, all three variables also have a positive and significant influence. These findings support the Technology Acceptance Model (TAM), which explains that users' perceptions of ease of use, system reliability, and usefulness play an essential role in technology adoption. Therefore, increasing public interest in using QRIS can be achieved by ensuring the system is effective, trustworthy, and easy to use.

Keywords: QRIS, effectiveness, trust, ease of use, usage intention

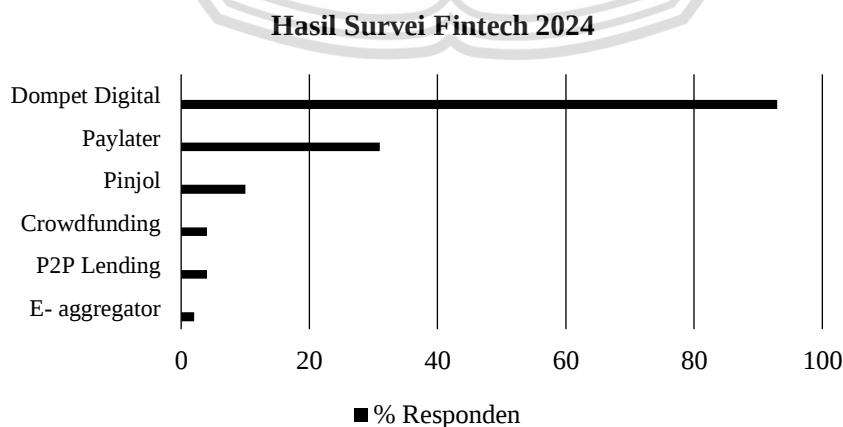


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial Technology (Fintech) merupakan layanan transaksi keuangan dalam bentuk digital yang mendorong masyarakat untuk semakin terbiasa menggunakan di era kemajuan bidang teknologi dan industri saat ini. (Saputra, 2023). Saat ini, perkembangan tersebut membawa masyarakat beralih ke pembayaran digital yang lebih dikenal dengan istilah *cashless* (Alfahri, 2023). Seiring dengan perkembangan sistem teknologi yang semakin canggih, sistem pembayaran non tunai atau uang elektronik juga mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini mendorong baik pengguna maupun penyedia layanan untuk terus menyempurnakan sistem agar semakin mudah diakses dan digunakan oleh konsumen (Aldiansyah, 2023). *Databooks* mengenai jenis *fintech* yang dimiliki masyarakat berdasarkan dapat dilihat sebagai berikut:



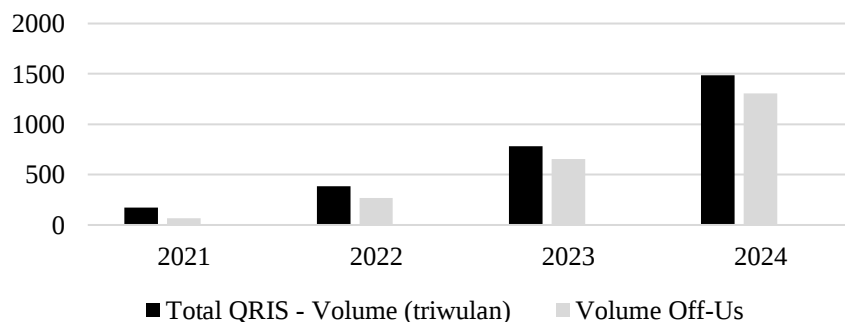
Sumber: Databoks, 2025

Gambar 1. 1 Hasil Survei Fintech per November-Desember 2024

Dari gambar 1.1 menjelaskan bahwa lembaga survei Jakpat menghimpun layanan keuangan digital atau fintech yang banyak dimiliki generasi Z, milenial, hingga generasi X pada akhir 2024. Responden berjumlah 2.133 didominasi oleh generasi milenial sebanyak 42%, gen Z 36%, dan gen X 22% yang mana terdiri dari 53% laki-laki dan 47% perempuan. Survei dilakukan secara online melalui aplikasi Jakpat pada 28 November hingga 5 Desember 2024 dengan margin error dibawah 5%. Hasil terbanyak adalah pengguna dompet dengan persentase 93% responden lintas generasi tersebut. Selanjutnya ada paylater yang dimiliki 31% responden. (Databoks, 2025).

Diterbitkannya *QR Code National* yang sekarang disebut QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) oleh Bank Indonesia bertujuan untuk mempermudah transaksi keuangan digital. Sejak 1 Januari 2020, penerapan standar QR kode telah resmi diaktifkan untuk melakukan transaksi melalui aplikasi uang elektronik berbasis server (*e-wallet* atau *mobile banking*) (Aldiansyah, 2023). Volume transaksi QRIS terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, jumlah transaksi mencapai puncaknya yaitu sebanyak 619 juta, naik dari 494 juta transaksi pada tahun 2023. Grafik transaksi QRIS digambarkan sebagai berikut:

Volume Transaksi QRIS (Jutaan)

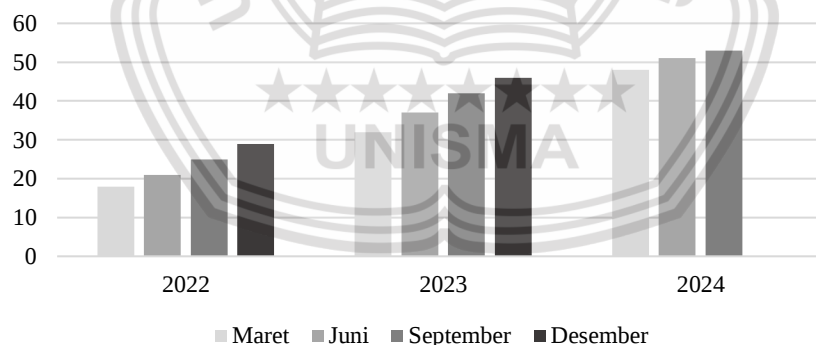


Sumber: ASPI, 2025

Gambar 1. 2 Volume Transaksi QRIS di Indonesia Tahun 2021-2024

Gambar 1.2 menandakan bahwa pengguna melakukan pembayaran melalui QRIS menjadi populer dan sudah tidak diragukan lagi apabila volume transaksi setiap tahun mengalami peningkatan. Ditambah lagi pengguna QRIS di Indonesia tahun 2024 berada pada urutan teratas yang mencapai 53 juta. Data statistiknya disajikan pada gambar berikut:

Total Pengguna QRIS (Jutaan)

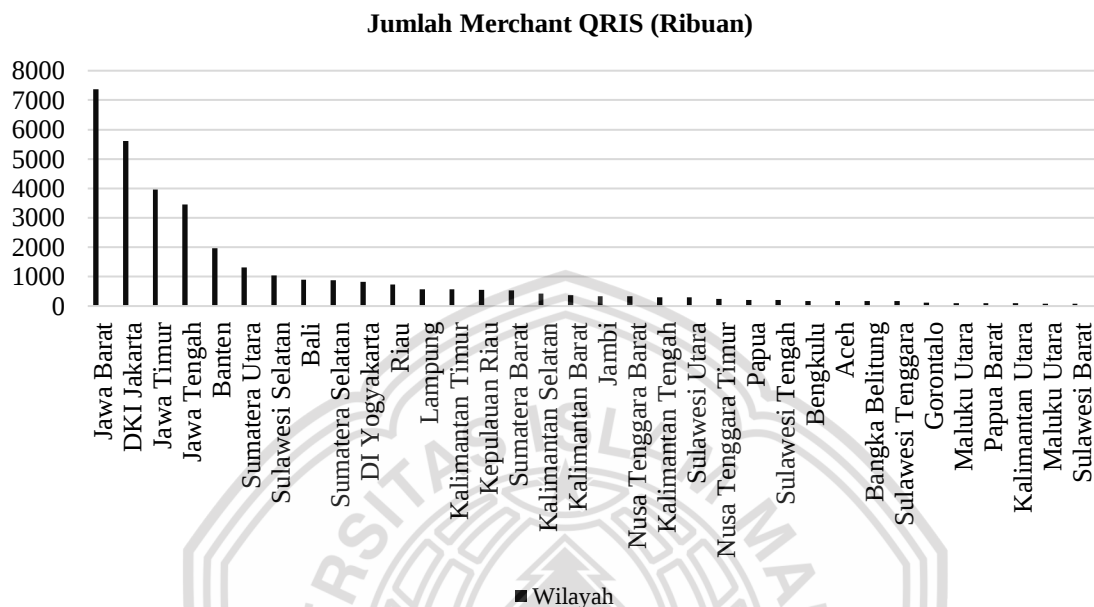


Sumber: Idem, 2025

Gambar 1. 3 Total Pengguna QRIS Tahun 2022-2024

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pengesahan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran berbasis QR merupakan wujud konkret dukungan pemerintah dalam mendorong transformasi sistem pembayaran Indonesia di era

digital. Dibawah ini data statistik penyebaran *merchant* QRIS di Provinsi Indonesia:



Sumber: Idem, 2025

Gambar 1. 4 Jumlah Merchant QRIS per September 2024

Berdasarkan gambar 1.4, minat pengguna QRIS di Provinsi Jawa Timur berada pada urutan ketiga. Salah satu penyumbang data tersebut adalah wilayah kerja Kota Malang (ASPI, 2025). Sepanjang Oktober 2024, volume transaksi QRIS meningkat tajam di wilayah kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) mencapai 9.282.443 kali. Jika diakumulasikan mulai Januari hingga Oktober 2024, untuk wilker KPwBI Malang, volume transaksinya mencapai 64,9 juta, dengan nominal transaksi hingga Rp5,9 triliun. Disamping itu, Kota Malang merupakan destinasi wisata, sehingga turut berkontribusi terhadap peningkatan maupun volume transaksi (Indrata, 2024). Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memilih Kota Malang sebagai tempat melakukan penelitian tentang minat penggunaan QRIS. Tingginya minat penggunaan QRIS sangat

dipengaruhi oleh efektivitas, kepercayaan, dan kemudahan. Hasil survei pendahuluan terhadap 35 subyek terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Survei Pendahuluan Melalui Kuesioner

Kategori	Opsi	Persentase (%)
Minat penggunaan QRIS	Tinggi	91,4
	Rendah	8,6
Efektivitas penggunaan QRIS	Ya	97,1
	Tidak	2,9
Kepercayaan penggunaan QRIS	Ya	97,1
	Tidak	2,9
Kemudahan penggunaan QRIS	Ya	100
	Tidak	0

Sumber: (Diolah oleh peneliti, 2025)

Tabel 1.1 memaparkan hasil jawaban mengenai minat penggunaan QRIS terhadap 35 responden di Kota Malang didapati 91,4 persen menyatakan minat menggunakan QRIS tinggi. Efektivitas dan kepercayaan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran didapati 97,1%. Selanjutnya, 100% subyek atau keseluruhan menyatakan bahwa QRIS mudah digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan transaksi pembayaran.

Minat penggunaan QRIS dipengaruhi oleh efektifitas. Penggunaan QRIS yang sangat mudah, cukup efisien, dan tidak ada kendala untuk dikeluhkan, sehingga penggunaannya dikatakan efektif (Saputra, 2023). Penelitian menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh signifikan karena pengguna merasa adanya fitur dan layanan yang ditawarkan oleh QRIS mempermudah transaksi yang dilakukan oleh pengguna (Hanifah & Mukhlis, 2022). Penelitian selanjutnya menggunakan kualitatif menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan manfaat penggunaan QRIS telah berfungsi secara

efektif. Responden menyatakan bahwa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan QRIS, justru malah merasa terbantu untuk melakukan pembelian barang atau jasa. Jawaban tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan informan. (Muniarty et.al., 2023).

Selain efektivitas, tingkat kepercayaan masyarakat juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat terhadap penggunaan QRIS. Seiring dengan semakin meluasnya pemanfaatan QRIS oleh masyarakat, kepercayaan publik terhadap sistem pembayaran digital ini memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sektor keuangan digital. Kepercayaan dipandang sebagai komponen kognitif dari aspek psikologis, sehingga menjaga hubungan emosional yang positif antara pengguna dan teknologi menjadi hal yang penting (Nurrizkika, 2023). Studi oleh Aldiansyah juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh variabel kepercayaan terhadap perilaku transaksi penggunaan QRIS secara signifikan (Aldiansyah, 2023).

Lebih lanjut, penelitian Hidayatulah et.al. (2023) menyatakan bahwa terdapat kontribusi langsung terhadap minat masyarakat dalam menggunakan QRIS melalui variabel kepercayaan. Hal tersebut dikarenakan rasa percaya menjadi pondasi utama bagi pengguna agar merasa nyaman, mudah, dan memperoleh manfaat dalam menggunakan sistem pembayaran. Dalam hal mengadopsi QRIS, kepercayaan berdampak terhadap keputusan konsumen secara signifikan. Sebagai sebuah inovasi dalam sistem pembayaran digital, QRIS sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat dalam proses adopsinya. Oleh karena itu, dukungan dan keyakinan dari pengguna menjadi faktor penting

agar QRIS dapat terus berkembang dan digunakan secara luas (Nurrizkika, 2023).

Minat masyarakat dalam menggunakan QRIS juga dipengaruhi oleh tingkat kemudahan yang ditawarkan sistem dalam menunjang transaksi digital. Untuk mengukur tingkat ekspektasi seseorang terhadap usaha penggunaan sistem teknologi, perlu dilakukan pemahaman terkait konsep kemudahan. (Nugraha et.al., 2021). Faktor-faktor seperti kemudahan untuk dipelajari, kendali penuh atas penggunaan, tampilan yang jelas dan mudah dipahami, fleksibilitas, serta kesederhanaan penggunaan menjadi alasan utama yang mendorong adopsi QRIS. Selain itu, QRIS juga dilengkapi dengan sistem keamanan melalui teknologi enkripsi untuk melindungi data pengguna untuk menciptakan rasa aman saat bertransaksi. Selain aspek kemudahan, QRIS juga menawarkan berbagai manfaat bagi penggunanya, baik dari segi efisiensi waktu maupun kenyamanan dalam pembayaran digital (Sembada, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut mengenai minat penggunaan QRIS di Kota Malang. Maka dari itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS di Kota Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh efektivitas, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang?

3. Apakah pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang?
4. Apakah pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh efektivitas, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang
2. Menganalisis pengaruh efektivitas terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang
3. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang
4. Menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS di Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitiannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Universitas
Sebagai bahan kepustakaan pengembangan ilmu.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya
Bahan referensi atau pemikiran dalam memilih objek penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sama dengan penulis.

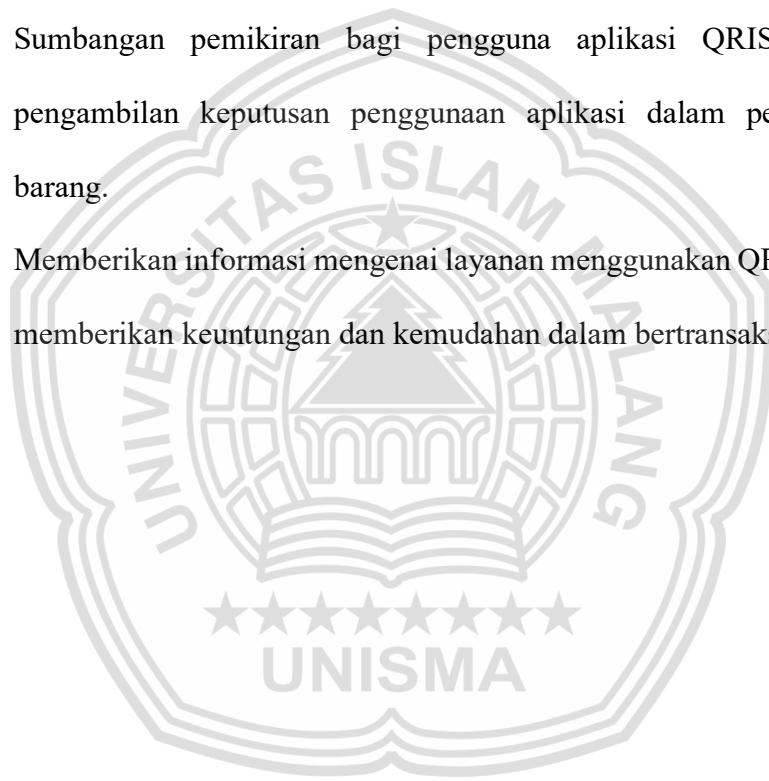
2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Pengaplikasian ilmu dan materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan untuk mengembangkan kemampuan peneliti terhadap penelitian secara ilmiah.

b. Bagi pengguna QRIS

- 1) Sumbangan pemikiran bagi pengguna aplikasi QRIS dalam pengambilan keputusan penggunaan aplikasi dalam pembelian barang.
- 2) Memberikan informasi mengenai layanan menggunakan QRIS yang memberikan keuntungan dan kemudahan dalam bertransaksi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada masyarakat di Kota Malang.
2. Efektivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Peran efektivitas penggunaan QRIS sangat membantu dalam mempercepat transaksi dan meningkatkan pengalaman berbelanja. Dengan proses pembayaran yang cepat dan tanpa kontak fisik, QRIS memungkinkan transaksi berlangsung lebih efisien, sehingga mengurangi antrean dan waktu tunggu. Hal ini juga dapat meningkatkan jumlah transaksi karena pelanggan tidak perlu membawa uang tunai atau menunggu kembalian. Selain itu, kemudahan dan kenyamanan ini menciptakan pengalaman belanja yang lebih modern, praktis, dan memuaskan bagi konsumen.
3. Kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Peran kepercayaan terhadap sistem QRIS dimana tidak memiliki biaya tersembunyi yang merugikan pengguna. Hal ini berarti pengguna merasa aman dan nyaman saat bertransaksi karena seluruh biaya yang dikenakan bersifat transparan dan sesuai dengan informasi yang ditampilkan. Ketika pembayaran, pengguna mengetahui jumlah pasti yang dibayarkan tanpa adanya potongan tambahan yang tidak dijelaskan di awal.

Kejelasan dan keterbukaan ini membangun rasa percaya, sehingga mendorong minat masyarakat untuk terus menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi digital mereka.

4. Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Peran kemudahan terhadap sistem QRIS dimana pengguna merasa bahwa sistem pembayarannya praktis dan efisien. Praktis karena pengguna hanya perlu memindai kode QR melalui aplikasi dompet digital tanpa harus membawa uang tunai atau melakukan proses yang rumit. Sementara itu, efisien karena transaksi dapat dilakukan dengan cepat, menghemat waktu, serta mengurangi risiko kesalahan pembayaran. Seluruh proses berlangsung dalam hitungan detik dan hasil transaksi langsung tercatat secara digital, sehingga memudahkan pengguna dan pelaku usaha dalam melakukan dan memantau transaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

- a) Pengguna QRIS

Diharapkan pengguna dapat terus memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran digital yang aman, efisien, dan mudah digunakan.

Di tengah maraknya layanan fintech seperti e-wallet, paylater, dan aplikasi digital banking lainnya, pengguna diharapkan mampu memilih

sistem pembayaran yang memberikan kemudahan serta menjamin keamanan dalam setiap transaksi, seperti yang ditawarkan oleh QRIS.

b) *Merchant QRIS*

Penting untuk terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai keunggulan QRIS dibandingkan platform fintech lain, seperti integrasi lintas aplikasi pembayaran, kemudahan tanpa perlu top up saldo aplikasi khusus, serta efisiensi biaya transaksi. Hal ini bertujuan agar QRIS tidak hanya menjadi pelengkap dari sistem pembayaran digital, tetapi juga menjadi pilihan utama masyarakat dalam jangka panjang.

c) *Pemerintahan Kota Malang*

Dengan meningkatnya efektivitas, kepercayaan, dan kemudahan dalam penggunaan QRIS, QRIS berpotensi besar untuk menggeser dominasi fintech lain di masa depan, terutama dalam pembayaran retail dan UMKM. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan lanjutan yang mendukung pengembangan fitur-fitur tambahan (misalnya integrasi dengan loyalty program atau fitur paylater yang terkontrol), serta pemantauan keamanan sistem agar masyarakat tetap percaya dan tertarik menggunakan QRIS secara berkelanjutan.

d) *Pengembang Aplikasi QRIS*

Diharapkan terus melakukan inovasi agar aplikasi lebih *user friendly*, cepat diakses, dan kompatibel dengan berbagai perangkat. Selain itu, fitur keamanan seperti autentikasi ganda, notifikasi *real time*,

dan edukasi singkat terkait penggunaan aplikasi bisa lebih dipertegas. Sehingga, aplikasi dapat meningkatkan rasa aman dan kepercayaan pengguna dalam setiap transaksi.

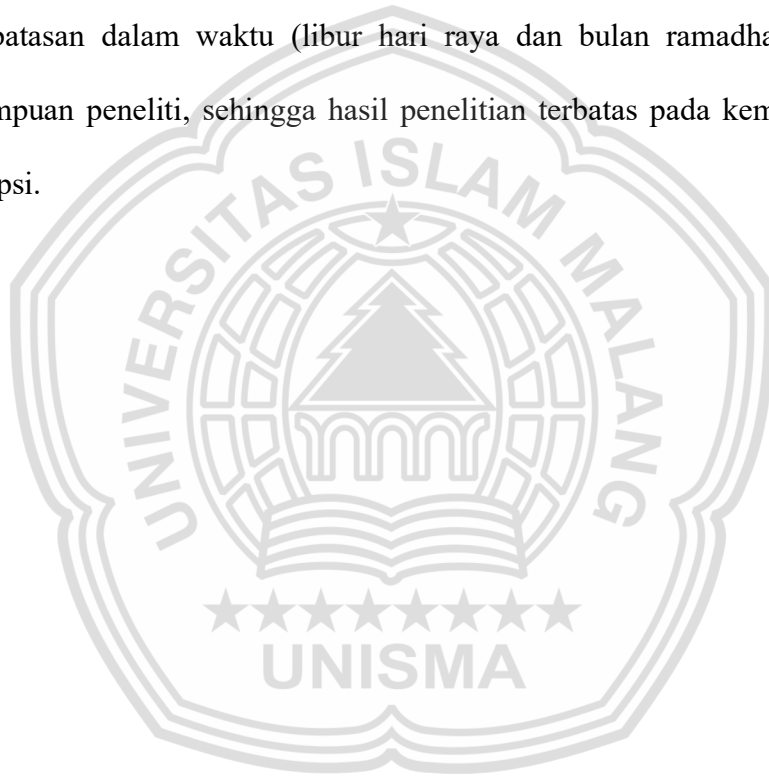
2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel lain seperti keamanan sistem transaksi, persepsi biaya transaksi, promosi digital, dan pengaruh sosial, mengingat 36% minat pengguna QRIS belum terjelaskan dalam model regresi ini. Variabel-variabel tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap preferensi pengguna terhadap layanan pembayaran digital..
- b) Mengembangkan konsep dan instrumen mengenai variabel yang berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS.
- c) Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan variabel. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain seperti promosi, keamanan, ataupun persepsi risiko, dan memperluas cakupan wilayah penelitian agar dapat menggambarkan kecenderungan minat penggunaan QRIS secara nasional.
- d) Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji secara komparatif antara minat penggunaan QRIS dan layanan fintech lain guna memproyeksikan dominasi sistem pembayaran di masa mendatang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditentukan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan penggunaan variabel, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel saja.
2. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner) yang masih perlu untuk dikembangkan lagi agar lebih mampu mewakili kondisi yang sebenarnya terjadi pada variabel yang mempengaruhi seseorang untuk minat menggunakan QRIS.
3. Keterbatasan dalam waktu (libur hari raya dan bulan ramadhan) serta kemampuan peneliti, sehingga hasil penelitian terbatas pada kemampuan deskripsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif* (Vol. 1, Issue 3)
- Aldiansyah. (2023). *The Effect of QRIS Application Services, Ease of Application Users, Trust, and Risk on Online Purchases*. Hasanuddin.
- Alfahri, Y. V. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Studi Kasus Mahasiswa Soloraya)*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Alfani, R., & Ariani, K. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS). *Edunomika*, 08(01), 1–8.
- Anggraika, W. A. N. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Digital (Studi Pada Generasi Y di Surabaya)*.
- ASPI. (2025). *Statistik Laporan Tahunan QRIS 2024*. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. <https://www.aspi-indonesia.or.id/statistik-qrisk/>
- Bank Indonesia. (2024). *QR Code Indonesian Standard*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf>
- Barasta, F. A. (2024). *Manajemen Operasional: Inovasi Berbasis Teknologi pada Manajemen Logistik* (A. Maulana (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Buluati, R., Karundeng, D. R., & Suyanto, M. A. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo. *Jurnal Wahana*, 75(2), 33–47. <https://doi.org/10.36456/wahana.v75i2.7378>
- Databoks. (2025). *Jenis Platform Keuangan Digital atau Financial Technology yang Dimiliki Responden (28 November-5 Desember 2024)*. Katadata Media Network.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.
- Farida, E. (2022). *Digitalisasi Sistem Pembayaran di Era Industri 4.0*. *Jurnal Ekonomi Digital dan Manajemen Inovatif*, 5(2), 112–125.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)* (1st ed.,

Issue September). Deepublish.

Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, dan Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang dalam Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 69–83. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2711>

Hidayatulah, I. azis, Susi Wardhani, R., & Sumiyati, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS pada UMKM di kota Pangkalpinang. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.54>

Indrata, R. (2024). *Transaksi QRIS di Kota Malang dan Batu Capai Rp452 Miliar Perbulan*. Malang Post. <https://malang-post.com/2024/11/24/transaksi-qris-di-kota-malang-dan-batu>

Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital GoPay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 86–90. <https://doi.org/10.23960/jbekh.v2i2.117>

Kamaruddin, I., Suprpto, & Marlina, H. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat* (M. Sari & R. M. Sahara (eds.); 1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi. <https://doi.org/978-623-8004-41-6>

Malhotra, N. K. (2020). *Marketing Research* (6th ed.). Pearson UK.

Mauludiyahwati, S. (2017). *Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Risiko Menggunakan E-Commerce terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Konsumen Lazada)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, W., Rimawan, M., & Ovriyadin, O. (2023). Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital di Kota Bima. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2731–2739. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1766>

Muninggar, R. A., Rahardiansah, T., Magister, S., Hukum, I., Trisakti, U., Hukum, F., & Trisakti, U. (2024). Pemberdayaan Hukum Pembayaran Digital melalui Penggunaan Teknologi Quick Response Code Indonesian Standar di Masyarakat. *Pembangunan Hukum Indonesia*, 6.

Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa. *Jurnal*

- IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nugraha, D., Putra, G., & Raharjo, S. T. (2021). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, dan Persepsi Manfaat terhadap Loyalitas Pengguna dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Aplikasi Grab di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 10(6), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 157–173. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.55.157-173>
- Nurlaili, L. (2023). *Peranan Budaya Organisasi, Tim Kerja, Kepuasan Kerja dan Kepercayaan terhadap Kinerja Anggota Tim Pengembang Kurikulum Indonesia* (A. Sofatunnisa (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Nurritzika. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan, dan Kemudahan Bertransaksi terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*. UIN Walisongo.
- Octaviani, L. S., Pranatasari, F. D., & Maridjo, H. H. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment QRIS pada Generasi Z. *PARSIMONIA (Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis)*, 11(2), 98–107.
- Purwanti, D. (2022). *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru* (Safrinal (ed.); 1st ed.). CV. Azka Pustaka.
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Sisfotek*, 6(1), 155–160.
- Qazzafi, S. (2019). Consumer Buying Decision Process Toward Products. *International Journal of Scientific Research and Engineering Development*-, 2(5), 130.
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *Teori Acceptance Model* (1st ed.). Penerbit NEM.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61–70. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>
- Saputra, K. (2023). *Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Untuk Pembayaran Digital pada Dosen ASN IAIN Curup*. IAIN Curup.
- Sastiari, L. P. N., & Seminari, N. K. (2024). The Influence of Convenience & Trust

on the Decision to Use the QRIS Payment System in Bangli District. *Digital Innovation: International Journal of Management*, 1(3), 01–21. <https://doi.org/10.61132/digitalinnovation.v1i3.16>

Sembada, G. I. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Pengaruh Sosial terhadap Intensitas Penggunaan QRIS pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta*. UII Yogyakarta.

Setiawan, D., Madhakomala, R., Cahyana, U., & Suryadi. (2022). Teori Determinan Efektivitas Kemampuan Militer. In N. Duniawati (Ed.), *Model Strategi Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Militer* (2nd ed., p. 17). CV. Adanu Abimata.

Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52480>

Situru, A. C., & Malik, M. C. P. (2023). Pengaruh Minat Penggunaan Payment Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap Masyarakat di Kota Ternate. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 04(1), 30–34. <https://ojs.unsulbar.ac.id/manarang>

Sudiatmika, N. B. P., & Martini, I. A. O. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS. *JMM Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (T. S. Tambunan (ed.); V). CV. Media Sains Indonesia.

Sumadi, Haris Romdhoni, A., & Fatakhurohim. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-Money dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

Supranto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan: Untuk Menaikkan Pangsa Pasar* (4th ed.). Rineka Cipta.

Susanto, H., Wathan, H., & Fadhilah, D. (2021). Pengaruh Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi pada Fintech. *Jurnal Konferensi Nasional Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, April, 257–262.

Syamsul, N. Z., Rayyani, W. O., Rezki, A., & Amin, S. (2024). Digital QRIS pada UMKM di Kabupaten Pinrang. *IJMA (Indonesian Journal of Management and*

Accounting), 5(2), 303–311.

- Tahitu, A., Tutuhaturnewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72.
- Taryanda, M. A., Ferawati, R., & Andriani, B. F. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS pada Masyarakat di Kota Jambi. *Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 87–101.
- Umara, R. P., & Suwandi, D. (2023). The Influence of QRIS User Convenience, Trust, and Risk on User Satisfaction QRIS for Students. ... *International Conference on ...*, July, 696–703.
- Varian, H. R., & Melitz, M. (2024). *Intermediate Microeconomics A Modern Approach* (J. Repcheck (ed.); 10th ed.). W. W. Norton & Company.
- Widayati, Y. T. (2017). Aplikasi Teknologi QR (Quick Response) Code Implementasi yang Universal. *Jurnal Komputaki*, 11(1), 66–82.
- Wuaten, E. N., Een N, W., & Rorong, I. P. F. (2024). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Siau Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(1), 157–168.

